PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 03 Desember 2013 Halaman: 1

Disiplin Terapkan Wajib Belajar

Koordinator TKPK Ingin Warga Lebih Sejahtera

JOGJA - Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono mengaku punya sejumlah strategi spesial pengentasan kemiskinan. Salah satu langkah itu adalah disiplin menerapkan wajib belajar 12 tahun dan menjalankan program sekolah inklusi.

Selain itu, ada jaminan perbaikan pendidikan kepada kelompok rentan anak putus sekolah. Termasuk pemberian asupan gizi yang memadai kepada anak berusia di bawah lima tahun (balita).

"Saya akan berusaha sebagai koordinator TKPK setidaknya warga Jogja bisa lebih sejahtera," katadia (1/12). Imam merupakan koordinator Tim Koordinator Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Jogja.

Pejabat yang akrab disapa IP itu menyebutkan, masih ada langkah lain yang dapat ditempuh untuk mengentaskan warga miskin

▸ Baca **Disiplin...** Hal 11

Target Penurunan Kemiskinan Tercapai

DISIPLIN...
Sambungan dari hal 1

Yakni, melalui bantuan permodalan dan promosi usaha. Ini dapat memperdayakan masyarakat. "Saya akan berusaha," tegasnya.

Saat ini Pemkot Jogja fokus menangani pengentasan kemiskinan di 6 dari 14 kecamatan yang ada. Yakni, Umbulharjo, Tegalrejo, Mergangsan, Gondokusuman, Mantrijeron, dan Wirobarajan.

Warga berstatus miskin di keenam kecamatan tersebut menjadi pekerjaan rumah pemkot untuk diberdayaakan. "Wilayah tersebut merupakan wilayah masuk peta garis kemiskinan di Kota Jogja," kata dua.

Menurut IP, target penurunan angka kemiskinan sudah sesuai diamanatkan dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Kebijakan penanggulangan kemiskinan sudah terpenuhi 8,12 persen. Itu tertuang dalam misi pembangunan Kota Jogja yang tertera dalam Perda Nomor 7 Tahun 2012 tentang RPJMD Kota Jogja Tahun 2012-2016.

Dari data BPS DIJ yang diolah Bappeda Kota Jogja menunjukkan, terjadi penurunan angka kemiskinan di Kota Jogja. Pada 2007 terdapat 42.930 jiwa atau 8,35 persen. Setahun kemudian tercatat ada sekitar 48.110 jiwa atau 10,83 persen. Pada 2009 ada sekitar 45.290 jiwa atau 9,98 persen.

Sedangkan sepanjang 2010 terdapat sekitar 37.800 jiwa atau 8,26 persen. Sementara untuk 2011 terdata sekitar 31.903 jiwa atau 8,12 persen.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menegaskan siap mengawal pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Dia menegaskan, perlu ada sinergi kuat antara program setiap SKPD.

Setiap SKPD wajib saling memberikan perhatian sehingga dapat berjalan bersama dan saling mendukung program yang ada. "Kenapa 2012 meningkat? Jangan diartikan jumlah kemiskinan meningkat tetapi cakupan sasaran warga memperoleh jaminan lebih luas sesuai kemampuan anggaran," ucapanya. **(hrp/amd/nn)**

Imam Priyono

Instansi			Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005